

DAFTAR PUSTAKA

1. Bunga'Allo CB, Lampus BS, Gunawan PN. Hubungan perasaan takut anak terhadap perawatan gigi dengan kebersihan gigi dan mulut di RSGM Unsrat Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*. 2016;4(2):167.
2. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2019.hal.196.
3. Maharani SD, Dewi N, Wardani IK. Pengaruh manajemen perilaku kombinasi tell-show-do dan penggunaan game smartphone sebelum prosedur perawatan gigi terhadap tingkat kecemasan dental anak (literature review). *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*. 2021;V(1):27.
4. Amir Hidayati. Penanganan ansietas pada praktek kedokteran gigi management of anxiety in the dental clinic. *Jurnal B-Dent*. 2016;3(1):39-45.
5. Mathius NP, Sembiring L, Rohinsa M. Tingkat kecemasan dental anak usia 7-12 tahun yang akan melakukan ekstraksi gigi di RSGM Maranatha (laporan penelitian). *Padjadjaran J Dent Res Student*. 2019;3(1):34.
6. Annisa DF, Ifdil I. Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*. 2016;5(2):93-9.
7. Sanger SE, Pangemanan DHC, Leman MA. Gambaran kecemasan anak usia 6-12 tahun terhadap perawatan gigi di SD Kristen Eben Haezar 2 Manado. *Jurnal e-Gigi (eG)*. 2017;5(2):190-5.
8. Limantara G, Dwimega A, Sjahruddin L. Perbedaan kecemasan dental pada anak usia 6 tahun dan 12 tahun: "Kajian pada sekolah dasar Mahatma Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara." Seminar Nasional Cendekiawan, Jakarta, Indonesia. Universitas Trisakti, 2016:16.1-5.
9. Balqis IZ, Sulistyani H, Yuniarly E. Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia 6-12 tahun pada tindakan pencabutan gigi. *Journal of Oral Health Care*. 2019;7(1):16-23.
10. Simaremare RT, Rosma M, Yulia R. Gambaran tingkat kecemasan anak usia 6-8 tahun terhadap pencabutan gigi di klinik jurusan keperawatan gigi tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Pannmed*. 2017;11(3):187-95.
11. Kothari S, Gurunathan D. Factors influencing anxiety levels in children undergoing dental treatment in an undergraduate clinic. *Journal of Family Medicine and Primary Care*. 2019;8:2036.
12. Kurniawati D, Amalia DP. Dental anxiety dan keberhasilan perawatan endodontics pada anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*. 2019;2(2):2.

13. Lewis C. Child behaviour management: non-pharmacological strategies. *Dental Health*. 2020;59(6):34-46.
14. Radhakrishna S, Srinivasan I, Setty JV, Krishna DRM, Melwani A, Hegde KM. Comparison of three behavior modification techniques for management of anxious children aged 4-8 years. *J Dent Anesth Pain Med*. 2019;19(1):29-36.
15. Rabindran, Madanagopal D. Piaget's theory and stages of cognitive development- an overview. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences*. 2020;8(9):2152-7.
16. Azher U, Srinath SK, Nayak M. Effectiveness of bubble breath play therapy in the dental management of anxious children: A pilot study. *The Journal of Contemporary Dental Practice*. 2020;21(1):18-21.
17. Astuti S. The role on non-pharmacological behavior management on the success of children's dental care. *Makassar Dental Journal*. 2022;11(2):212.
18. Kiran SDP, Vithalani A, Sharma DJ, Patel MC, Bhatt R, Srivastava M. Evaluation of the efficacy of play therapy among children undergoing dental procedure through drawings assessed by graphological method: A clinical study. *Int J Clin Pediatr Dent*. 2018;11(5):412-6.
19. Immawati A, Sulastri S, Sutrisno. Penggunaan terapi bermain terhadap kecemasan sebelum pencabutan gigi susu anak usia pra sekolah. *Jurnal Gigi dan Mulut*. 2014;1(2):125-30.
20. Campbell, C. *Dental fear and anxiety in pediatric patients*. UK: Springer International Publishing AG; 2017. p. 4, 10, 35, 98-100.
21. Koch G, Poulsen S, Espelid I, Haubek D. *Pediatric dentistry: A clinical approach*. 3rd Ed. Wiley-Blackwell; 2017.p.33-7.
22. Vaida S, Dumitru M. Dental anxiety factors and treatment. 2019;65(4): 309-21.
23. McLaughlin, C. The person experiencing anxiety. In: Santos J, Cutcliffe J (eds). *European Psychiatric/Mental Health Nursing in the 21st Century. Principles of Specialty Nursing*. Springer International Publishing Switzerland;2018.p.353-70.
24. Appukuttan DP. Strategies to manage patients with dental anxiety and dental phobia: literature review. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dentistry*. 2016;8:35-50.
25. Lesmana H, Sitanaya R, Irayani S, Nurilmi. Perbedaan tingkat kecemasan antara siswa sekolah dasar terhadap pemeriksaan gigi dan mulut. *Media Kesehatan Gigi*. 2023; 22(1):34-40.
26. Rahmaniah M, Dewi N, Sari GD. Hubungan tingkat kecemasan dental terhadap perilaku anak dalam perawatan gigi dan mulut. *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*. 2021;V(2):70-5.

27. Akbar RR, Anissa M, Hariyani IP, Rafli R. Edukasi masyarakat mengenai gejala cemas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022; 6(4):876-81.
28. Marwansyah, Mahata IBE, Elianora D. Tingkat kecemasan dental pada anak dengan metode corah's dental anxiety scale (CDAS) di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang. *Jurnal B-Dent*. 2018;5(1):20-29.
29. Stuart, G. Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa Stuart. Edisi Indonesia 11. St. Louis Elsevier/Mosby;2021.hal.218.
30. Murniwati dkk. Efektifitas metode participant modeling dalam menurunkan tingkat kecemasan terhadap pemeriksaan gigi. *Andalas Dental Journal (ADJ)*. 2023;11(1):52-61.
31. Fathima F, Jeevanandan G. Validation of a facial image scale to assess child dental anxiety. *Drug Invention Today*. 2018;10(1):2825-8.
32. Arini FN, Adriatmoko W, Novita M. Perubahan tanda vital sebagai gejala rasa cemas sebelum melakukan tindakan pencabutan gigi pada mahasiswa profesi klinik bedah mulut RSGM Universitas Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2017;5(2):323-30.
33. Lesmana H, Supriatna A. Gambaran kecemasan dengan perubahan tekanan darah dan denyut nadi pada pasien ekstraksi gigi di RSUD Barru. *Media Kesehatan Gigi*. 2019;18(1):16-22.
34. Disque, Karl. PALS: Pediatric advanced life support provider handbook. Las Vegas: Satori Continuum Publishing; 2021.p.17.
35. Ikatan Dokter Indonesia. Panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Edisi 2. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia; 2014.hal.62.
36. Debora A, Fun LF, Sembiring LS. Tingkat stres anak 6-8 tahun dalam perawatan gigi di RSGM Universitas Kristen Maranatha. *Sonde (Sound of Dentistry)*. 2022;7(1):18-27.
37. Chaerunisa S, Merida SC, Novianti R. Intervensi perilaku untuk mengurangi gejala kecemasan pada lansia di Desa Mekarsari RW 12 Tambun Selatan. *Jurnal Pengabdian Psikologi*. 2022;1(1):21-40.
38. Đurić LM, Kos-Dragičević A, Bektašević M. Dental anxiety in children aged 6-15 years. *cripta Medica*. 2015;46(1):7-11.
39. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam Jaringan) diakses pada 23 Agustus 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
40. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. 2014.hal.3.
41. Kyle T, Carman S. *Essentials of pediatric nursing*. 4th Ed. China; Wolters Kluwer Health; 2020.p.140-56.

42. Trianingsih, R. Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Journals. 2016;3(2),197-211.
43. Ibda, F. Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget. Journal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 2015;3(1):27-35.
44. Dewi MP, Neviyarni, Irdamurni. Perkembangan bahasa, emosional, dan sosial anak usia sekolah dasar. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar". 2020;VII(1):1-11.
45. Siregar, TRA. Perkembangan sosial anak sekolah dasar perspektif gender. Nizhamiyah. 2021;IX(1):43-57.
46. Wright GZ, Kupietzy A. Wright's behavior management in fentistry for vchildren. 3rd Ed. UK: John Wiley & Sons; 2022.p.75-6.
47. Nowak AJ, et.al. Pediatric dentistry: infacy through adolescence. 6th Ed. Elsevier;2019.p.357-8.
48. Marwah N, *et.al.* Textbook of pediatric dentistry. 4th Ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2019.p.219-20.
49. O'Connor J+KJ, Schaefer CE, Braverman LD. Handbook of play therapy. 2nd Ed. Canada: Wiley & Son;2016.p.3-7.
50. Setiawan H, Atmojo WT, Rutmalem S. Efektivitas pemberian terapi bermain terhadap emosi, perilaku dan sosial pada klien remaja di rumah sakit jiwa. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa. 2020;3(3),349-56.
51. Chilamakuri S, Nuvvula S, Sunkara N. Play therapy in pediatric dentistry. Journal of Pediatric Dentistry. 2014;2(1),28.
52. Obadiah I, Sumbramanian EMG. Effect of a relaxation training exercise on behaviour, anxiety and pain during administration of intra-oral local anaesthesia in children of age 6 to 12 years: randomized controlled trial. Journal of Research in Medical and Dental Science. 2020;8(7):364-70.
53. Yendodu V, Nirmala SVSG, Nuvvula S. Effect of deep breathing excercise using smartwatch on behaviour, anxiety and pain in children during buccal infiltration anaesthesia-a randomised clinical trial. Journal of Clinical and Diagnostic Research. 2023;17(5):16-20.
54. Schaefer CE, Cangelosi D. Essential play therapy techniques: time-tested approaches. The Guilford Press; 2016. p.32-3.
55. Sridhar S, Suprabha BS, Shenoy R, Shwetha KT, Rao A. Effect of a relaxation training exercise on behaviour, anxiety, and pain during buccal infiltration anaesthesia in children: Randomized clinical trial. International Journal of Paediatric Dentistry. 2019;29:596–602.
56. Rajeswari SR, Chandrasekhar R, Vinay C, Uloopi KS, RojaRamya KS, Ramesh MV. Effectiveness of cognitive behavioral play therapy and audiovisual distraction for management of preoperative anxiety in children. International Journal of Clinical Pediatric Dentistry. 2019;12(5):419-22.

57. Mangudap, SA. Pengaruh terapi bermain terhadap kecemasan anak usia sekolah saat hospitalisasi di ruangan catelia Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. *Lentora Nursing Journal*. 2020;1(1):1-5.
58. Hidajaturrokhmah NY, Madeira A. Giving super bubbles play therapy to reducing anxiety in children due to hospitalization at Gambiran hospital, Kediri City. *Journal of Nursing Practice*. 2022;5(2):239-47.
59. Putrikita KA, Widanarti M. Effectiveness of bubble breaths relaxation to reducing anxiety in early childhood. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2024;15(1):53-6.
60. Silaban N, Lestari S. Gambaran kecemasan dental pada anak usia 8-10 tahun terhadap perawatan gigi (kajian pada anak SD Yos Sudarso Purwakarta). *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi*. 2023;19(1):26-32.
61. Andita BL, Apriani A. Behavior management in pediatric patients towards dentistry. *Makassar Dental Journal*. 2023;12(2):171-5.
62. Berliana EI, Putri RMH, Praptiwi YH, Laut DM. Perbedaan tingkat kecemasan dental terhadap perawatan gigi pada pasien anak umur 8 dan 10 tahun di Puskesmas Banjar. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*. 2023;2(2):12-22.
63. Riba H, Al-Shahrani A, Al-Ghutaimel H, Al-Qtaibi A, Al-Kahtani S. Parental presence/absence in the dental operatory as a behavior management technique: A review and modified view. *The Journal of Contemporary Dental Practice*. 2018;19(2):237-41.
64. Dewi, ART. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial, emosional dan moral anak. *Journal of Islamic Education and Social Science*. 2023;2(1):1-8.
65. Ayun, Q. Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 2017;5(1):102-22.